

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif ( SPK ) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif ( SPK )
- b. Strategi Pembelajaran Kooperatif ( SPK ) diterapkan pada mata pelajaran IPS ( Ilmu Pengetahuan sosial ) materi masalah sosial khususnya dalam pokok bahasan kependudukan, kemiskinan di kelas IV SD Swasta Puteri Sion simalingkar.
- c. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa 18 siswa ( 64,29 % ) motivasi belajarnya yang tergolong rendah. 8 siswa ( 28,57 % ) motivasi belajarnya yang tergolong sedang. 2 siswa ( 7,14 % ) motivasi belajarnya yang tergolong tinggi. Pada siklus II diperoleh data bahwa 10 siswa ( 35,71 % ) motivasi belajarnya yang tergolong sedang. 18 siswa ( 64,29 % ) motivasi belajarnya yang tergolong tinggi. Dari hasil angket pada siklus I diperoleh data bahwa 14 siswa ( 50 % ) motivasi belajarnya yang tergolong rendah. 12 siswa ( 42,9 % ) motivasi belajarnya yang tergolong sedang. 2 siswa ( 7,1 % ) motivasi belajarnya yang tergolong tinggi. Pada siklus II diperoleh data bahwa 7 siswa ( 25 % ) motivasi belajarnya yang tergolong sedang. 21 siswa ( 75 % ) motivasi belajarnya yang tergolong tinggi. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus

II. Dan dari hasil observasi belajar siswa jumlah siswa yang mengalami perubahan yaitu 25 orang dari 28 siswa ( 89,28 % ).

- d. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif ( SPK ) adalah suatu strategi yang dapat menuntun peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diambil penulis memberikan saran agar :

- a. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif ( SPK ) dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang di gunakan guru di sekolah.
- b. Di sarankan agar guru menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK) dalam mengajar baik pada pelajaran IPS ( Ilmu Pengetahuan Sosial ) materi masalah sosial khususnya dalam pokok bahasan kependudukan dan kemiskinan maupun pada pelajaran yang lain.
- c. Siswa dapat membiasakan belajar kelompok untuk menambah pemahaman materi yang diberikan guru pada saat kegiatan pembelajaran.